

ABSTRAK

Sifa Nurparida, “*Penafsiran Ayat-Ayat Tentang Nafs dalam Kitab Mafatihul Ghaib Karya Fakhruddin al-Razi*”. Skripsi, Jurusan Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung.

Pandangan cendekiawan Muslim mengenai nafs (jiwa) lebih dominan bersifat reaksi terhadap konsep pemikiran psikologi Barat yang bertolak belakang dengan Islam. Begitupun pandangan Barat, jiwa hanya dipandang dari segi psikis, serta dianggap terbatas pada aspek terindra. Berdasarkan perspektif Ibn Katsir, nafs yang sehat tercermin dari keseimbangan antara kebutuhan fisik-biologis dan kesehatan mental-religius, yang menghasilkan ketenangan jiwa dan kebahagiaan hidup. Menurut Sa’id Hawwa, jiwa merupakan istilah dari sumber kekuatan yang ada dalam diri manusia. Sedangkan pemikiran Fakhruddin al-Razi, bahwa jiwa bisa dilihat secara empiris, berbeda dengan tubuh, dan dengan bagian tubuh lainnya. Beliau juga merupakan filsuf yang pertama kali mempertanyakan filsafat jiwa, yakni tentang keabadian lain setelah adanya kematian. Oleh karena itu, pemikiran Fakhruddin al-Razi menurut penulis sangat menarik untuk di teliti.

Metode penelitian ini menggunakan metode analisis isi (*content-analysis*) yaitu menganalisis makna *Nafs* (Jiwa), serta dalam menganalisis Penafsiran ayat yang berkaitan dengan makna *Nafsnya* dengan menggunakan metode studi tokoh, yaitu Fakhruddin al-Razi. Jenis penelitian ini bercorak kepustakaan (*Library Research*) sehingga dalam teknik pengumpulan datanya berupa buku-buku, jurnal, skripsi, thesis, dan karya ilmiah lainnya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ayat-ayat Penafsiran makna *Nafs* terbagi kedalam 8 ayat, yaitu; *Nafs* sebagai nyawa (QS. Al-Maidah : 45 dan QS. As-Sajdah : 13, dan QS. Al-Baqarah: 85), *Nafs* sebagai Ruh Manusia (QS. Al-An’am : 93), *Nafs* sebagai Hawa *Nafsu* (QS. Al-Maidah: 30), *Nafs* sebagai Cahaya Jiwa dari Tubuh Manusia (QS. Az-Zumar: 42), *Nafs* sebagai diri Rasulullah SAW (QS. At-Taubah : 128, dan *Nafs* sebagai Jiwanya Nabi Adam AS (QS. An-Nisa : 1)

Hasil Penafsiran Fakhruddin Al-Razi mengenai makna *Nafs* dalam Kitab Tafsir Mafatihul Ghaib dengan menggunakan metode Penafsiran; munasabah surat dengan surat, asbabun Nuzul, aspek kebahasaan yang bermuatan Ilmu Nahwu, teori sosio-historis, dan teori teologis. Setelah mempelajari semua itu, maka manfaat yang akan diperoleh terbagi menjadi 3 aspek; Pertama, Aspek *Kognitif* artinya peneliti menjadi lebih mengetahui dan memahami bahwa kata “*Nafs*” mempunyai arti dan makna yang sangat luas. Kedua, Aspek *Afektif* yang dirasakan oleh penulis yaitu sedih, kesal, menyesal, dan bermuhasabah diri. Ketiga, Aspek *Psikomotorik* dalam pengistiqomahan penulis dalam menjalankan perintah Allah, dan Rasul-Nya.

Kata Kunci: *Nafs*, *Mafatihul Ghaib*, Fakhruddin al-Razi